

**LIVING HADIS MEMELIHARA AYAM JAGO PUTIH DI DUSUN
KALIGAMBIR KECAMATAN CIKAUM KABUPATEN SUBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2023 M/1444 H

Zuniaty, Winda. 1908307028. Living Hadis Memelihara Ayam Jago Putih di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang. Skripsi Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati. 2023

ABSTRAK

Memelihara ayam jago putih pada sebagian masyarakat mungkin menjadi hal biasa saja, begitu juga dengan yang terjadi pada masyarakat di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang ini, mereka mempercayai bahwa dengan memelihara ayam jago putih dapat memberikan manfaat bagi penduduknya yaitu agar menghindari segala macam musibah dan juga dapat menjaga penghuni rumahnya serta tetangganya dari segala macam gangguan makhluk halus.

Penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis bagaimana tindakan sosial pada living hadis dalam memelihara ayam jago putih, kemudian bagaimana mitos-mitos yang berkembang di lingkungan masyarakat tentang memelihara ayam jago putih dan juga bagaimana relevansinya terhadap tindakan sosial yang terjadi pada masyarakat di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang.

Metode pada penelitian ini menggunakan kajian living hadis dengan teori dari Max Weber, yaitu tindakan sosial sebagai bahan acuan di dalam menelitinya, meskipun demikian beragam budaya bahkan tradisi yang berkembang di masyarakat memberikan pengaruh yang sangat besar, maka teori ini juga berkesinambungan dan beriringan dengan mitos-mitos yang berkembang, walaupun secara pasti tidak diketahui darimana sumber asalnya, oleh karena itu juga menggunakan teori dari Roland Barthes yaitu teori mitos.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa living hadis yang terjadi pada masyarakat di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang ini merupakan living hadis pada tradisi praktik, yang kemudian menjadikan ayam jago putih sebagai obyek kajiannya, dikarenakan ayam sebagai media terjadinya sebuah perilaku atau tindakan di kalangan masyarakat, selain itu juga memunculkan berbagai mitos, hal tersebut memberikan pengaruh besar pada tradisi yang berkembang, maka dengan rasa kesadaran penuh masyarakat sendiri melakukannya, namun juga memiliki tujuan dan juga motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan tersebut, selain daripada itu mitos-mitos yang berkembangpun memungkinkan pelaku tindakan melakukan tindakan atas dasar rasa kekhawatiran atau takut jika tidak melakukan tindakan akan dapat melanggar nilai-nilai tradisi yang ada.

Kata Kunci: Living Hadis, Ayam Jago Putih, Mitos

Zuniaty, Winda. 1908307028. Living Hadith Raising White Roosters in Kaligambir Hamlet, Cikaum District, Subang Regency. Thesis Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, IAIN Syekh Nurjati. 2023

ABSTRACT

Raising a white rooster in some communities may be commonplace, as well as what happened to the people in Kaligambir Hamlet, Cikaum Subdistrict, Subang Regency, they believe that raising white roosters can provide benefits for the population, namely to avoid all kinds of disasters and also can protect the inhabitants of his house and neighbors from all kinds of disturbances by spirits.

This study aims to be able to analyze how social action in living hadiths is in raising white roosters, then how are the myths that develop in the community about raising white roosters and also how their relevance to social actions that occur in the community in Kaligambir Hamlet, Cikaum District, Regency Subang.

The method in this study uses the study of living hadith with the theory of Max Weber, namely social action as a reference material in researching it, even though various cultures and even traditions that develop in society give a very big influence, so this theory is also continuous and goes hand in hand with myths that develop, although it is not known exactly where the source comes from, therefore it also uses the theory of Roland Barthes, namely the theory of myths.

The results of this study indicate that the living hadith that occurred in the community in Kaligambir Hamlet, Cikaum District, Subang Regency is a living hadith in the practice tradition, which then makes the white rooster the object of study, because chickens are a medium for the occurrence of a behavior or action among the community, besides that it also gave rise to various myths, this gave a big influence on the tradition that developed, so with a full sense of awareness the people themselves did it, but also had different goals and also motives for carrying out these actions, apart from that the myths that developed also allows the perpetrator of the action to take action based on a sense of fear or fear that if they do not take action they will be able to violate existing traditional values.

Keywords: Living Hadith, White Rooster, Myth

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**LIVING HADIS MEMELIHARA AYAM JAGO PUTIH DI DUSUN
KALIGAMBIR KECAMATAN CIKAUM KABUPATEN SUBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

WINDA ZUNIATY

NIM. 108307028

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag
NIP. 197105202002121002


Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 1976612262003122003

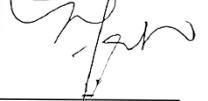
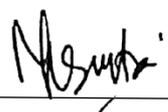

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis


Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 1976612262003122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “LIVING HADIS MEMELIHARA AYAM JAGO PUTIH DI DUSUN KALIGAMBIR KECAMATAN CIKAUM KABUPATEN SUBANG” oleh : **Winda Zuniaty**, NIM 1908307028 telah Munaqosah pada hari senin, tanggal 3 April 2023 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226 200312 2 003	06 April 2023	
Sekretaris Jurusan Lukman Zain M.S., M.A NIP. 19740722 199903 1 002	06 April 2023	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 19690517 200501 2 003	06 April 2023	
Penguji II Engkus Kusnandar, M. Ag NIP. 19840906 201903 1 003	06 April 2023	
Pembimbing I H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag NIP. 19710520 200212 1 002	06 April 2023	
Pembimbing II Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag NIP. 19761226 200312 2 003	06 April 2023	

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi saudara:

Nama : Winda Zuniaty
NIM : 1908307028
Judul Skripsi : Living Hadis Memelihara Ayam Jago Putih Di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag
NIP. 197105202002121002


Anisatun Muthi'ah, M. Ag
NIP. 1976612262003122003

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmannirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Zuniaty
NIM : 1908307028
Jurusan/Fakultas : Ilmu Hadis/ Ushuluddin dan Adab
Judul Skripsi : Living Hadis memelihara Ayam Jago Putih di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Syekh Nurjati maupun di perguruan tinggi lain.
3. Semua sumber yang peneliti gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai kode etik ilmiah atau pedoman penelitian skripsi.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruhnya isinya merupakan karya plagiat, maka peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati.

Cirebon,

Pembuat Pernyataan



Winda Zuniaty
NIM. 1908307028

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah meridhoi dan mempermudah segalanya dalam proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta (Bapa, mamah, dan nenekku), yang senantiasa selalu mendoakan setiap waktu
2. Adikku tersayang Lulu Salsabila, yang telah meminjamkan laptopnya agar skripsi saya dikerjakan
3. Orang tersayang Ahmad Fujiyanto, yang sangat membantu khususnya dalam bidang ngeprint, dan juga mengisi hari-hari saya yang sangat-sangat menyenangkan
4. Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbing
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hadis yang telah mengajarkan banyak ilmu-ilmu yang bermanfaat
6. Informan selama berjalannya penelitian yang telah dengan rela memberikan informasi
7. Teman-teman seperjuangan yang selaku kompak, yang sholeh dan sholehah angkatan 2019
8. Nyi Mas Kanjeng Ratu Trisna Yulistia Suherman, yang selama proses pengerjaan skripsi ini juga tak luput selalu memberikan dukungan dan motivasi.

RIWAYAT HIDUP



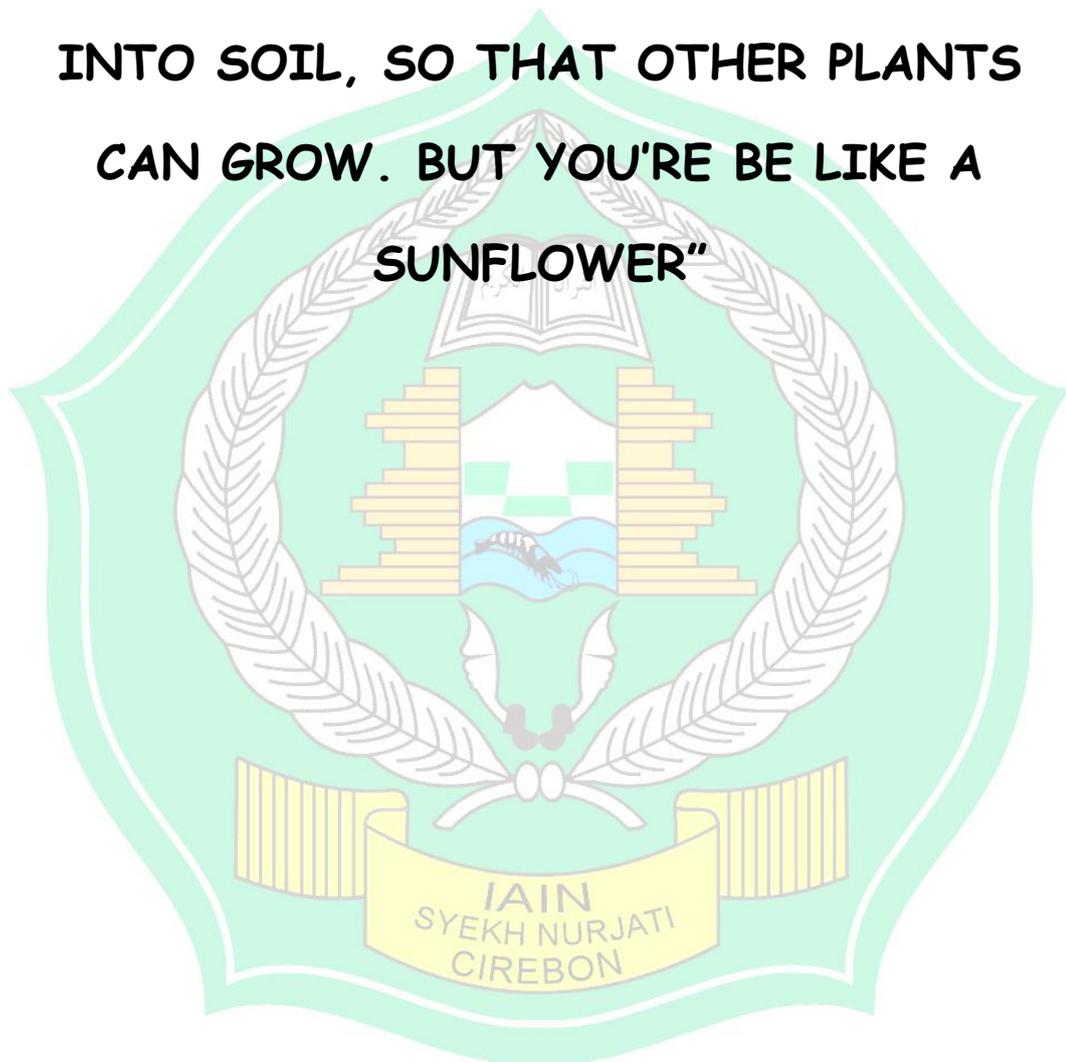
Winda Zuniaty, lahir pada 04 bulan Juni tahun 1999, di Kota Subang Provinsi Jawa Barat. Menyelesaikan pendidikan SD Inti Budaya, serta selama 6 tahun di Pondok Pesantren At-Tawazun Islamic Boarding School untuk menyelesaikan pendidikan formal MtsN. At-Tawazun, dan SMAS At-Tawazun.

Selama proses penelitian skripsi ini peneliti meluangkan hampir sebagian besar waktunya untuk berfokus pada penelitian yang sedang dijalankan, selain itu juga sesekali mencoba hobi dan melakukan aktivitas yang sekiranya tidak mengganggu seperti memasak dan berolahraga. Karena memang dibekali ilmu agama sedari di Pondok Pesantren mungkin bagi sebagian orang, berkuliah pada Jurusan keagamaan adalah hal yang mudah, namun tetap saja semuanya akan membutuhkan perjalanan dan proses yang panjang, meskipun demikian peneliti bukanlah orang yang dengan mudah akan menyerah begitu saja.

Maka dari itu peneliti sangat menghargai setiap proses perjalanan selama masa-masa penyusunan skripsi ini, peneliti juga menemukan begitu banyaknya hal-hal menarik yang sebelumnya belum pernah terduga, hal tersebut yang akan menjadikan sebuah pengalaman yang sangat luar biasa dan kelak dapat menjadi sebuah pembelajaran, bahwa menghargai sebuah proses merupakan hal yang terpenting dalam mencapai sebuah tujuan dan impian.

MOTTO:

**"MAYBE YOU'RE NOT LIKE MOSS, WHICH
IS ABLE TO CRUSH ROCK TURN THEM
INTO SOIL, SO THAT OTHER PLANTS
CAN GROW. BUT YOU'RE BE LIKE A
SUNFLOWER"**



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan surat keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988, No.158 Tahun 1987 dan No 0543 b/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْعٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul "*Living Hadis memelihara Ayam Jago Putih di Dusun Kaligambir Kecamatan Cikaum Kabupaten Subang*" dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur yang telah diberikan sehingga peneliti bisa mendapatkan banyak pengalaman berharga selama menyelesaikan skripsi ini.

Tentunya, karya tulis ini tidak lepas dari kebaikan dan kesabaran berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam mengarahkan tulisan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati selayaknya peneliti ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr H Aan Jaelani M. Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati.
3. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati dan sekaligus sebagai pembimbing II
4. Bapak Lukman Zain M. S., M.A., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hadis IAIN Syekh Nurjati.
5. Ibu Nadhila Adlina selaku staf Jurusan Ilmu Hadis
6. Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag., selaku Dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Dr. H. Hartati, M. Ag., selaku penguji I
8. Bapak Engkus Kusnandar, M. Ag., selaku penguji II
9. Bapak-Ibu informan penelitian.

Peneliti sangat menyadari bahwasanya pada skripsi ini belum menemukan keparipurnaannya, Karena masih diperlukan penyempurnaan, baik dari segi isi maupun pemilihan kata dan kalimat yang tepat. Oleh sebab itu, peneliti membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, peneliti haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi kehidupan.

Cirebon, Maret 2023

Winda Zuniaty
NIM. 1908307028

DAFTAR ISI

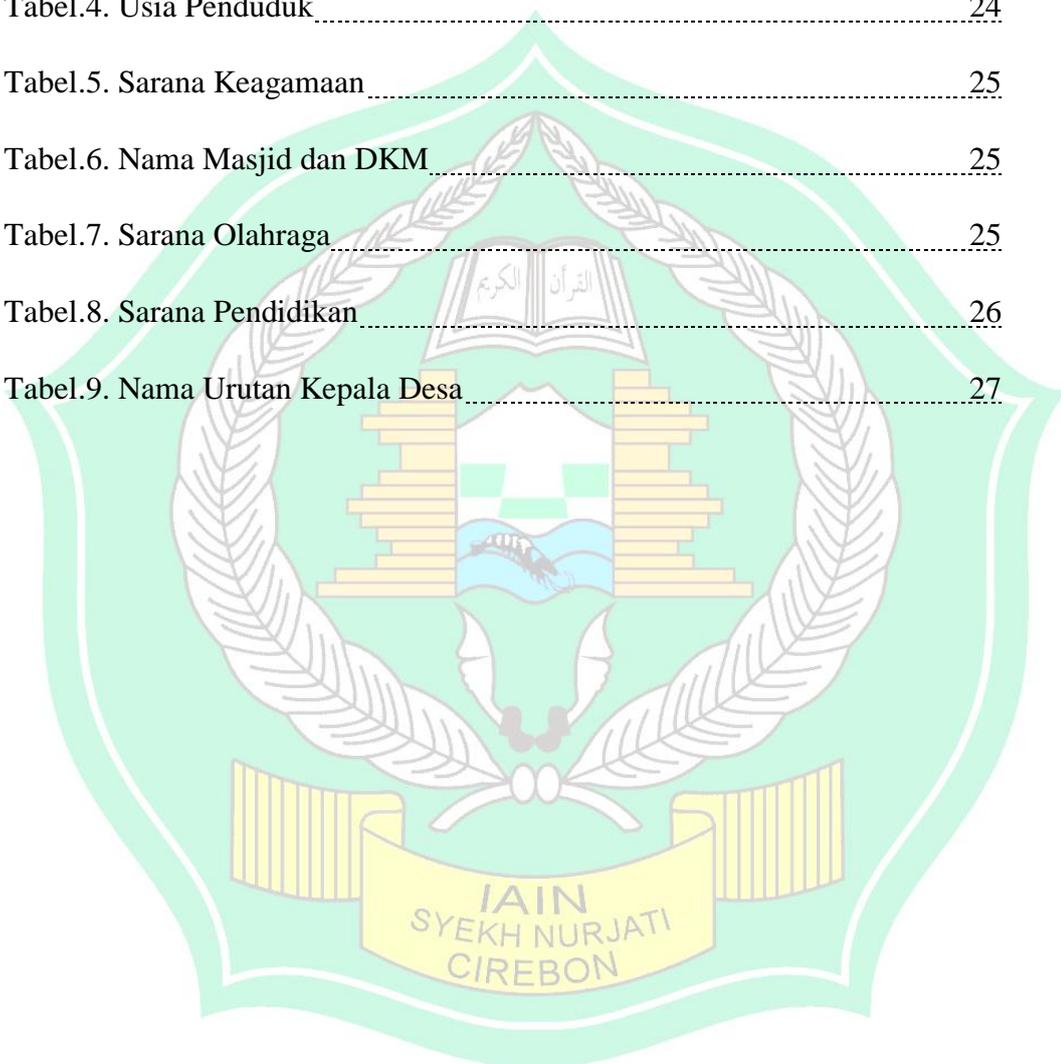
HALAMAN JUDUL	I
ABSTRAK	I
LEMBAR PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
NOTA DINAS	V
PERNYATAAN KEASLIAN	VI
PERSEMBAHAN	VII
RIWAYAT HIDUP	VIII
MOTTO	IX
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XVIII
KATA PENGANTAR	XIX
DAFTAR ISI	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Living Hadis memelihara Ayam Jago Putih.....	14
1. Iman Ath-Thabrani.....	15
2. Imam Al-Baihaqi.....	16
3. Imam Al-Uqaily.....	17
B. Teori Mitos Roland Barthes.....	18

C. Tindakan Sosial Max Weber.....	20
D. Penglihatan Makhluk.....	21
BAB III KONDISI OBYEKTIF MASYARAKAT DI DUSUN	
KALIGAMBIR KECAMATAN CIKAUM KABUPATEN SUBANG	23
A. Kondisi geografis.....	23
B. Kondisi demografis.....	25
C. Kondisi sosial dan kultural.....	30
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	36
A. Analisis Living Hadis memelihara Ayam Jago Putih.....	36
B. Mitos yang berkembang di masyarakat.....	43
C. Analisis Mitos dan relevansinya terhadap Tindakan Sosial.....	48
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61



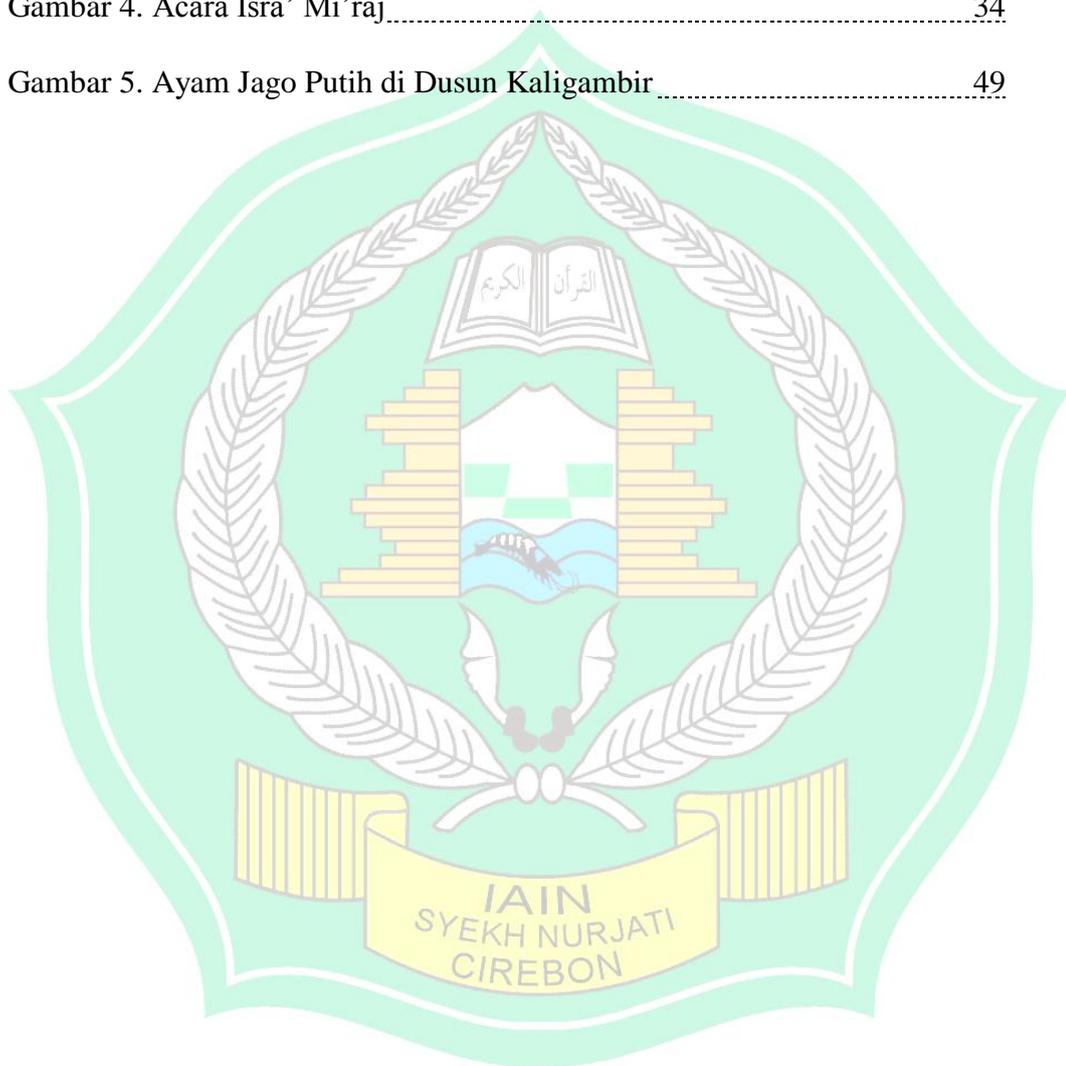
DAFTAR TABEL

Tabel.1. Letak Wilayah.....	23
Tabel.2. Jumlah Penduduk.....	24
Tabel.3. Dusun Kalgambir.....	24
Tabel.4. Usia Penduduk.....	24
Tabel.5. Sarana Keagamaan.....	25
Tabel.6. Nama Masjid dan DKM.....	25
Tabel.7. Sarana Olahraga.....	25
Tabel.8. Sarana Pendidikan.....	26
Tabel.9. Nama Urutan Kepala Desa.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tradisi Ngaruwat.....	32
Gambar 2. Para Tokoh Masyarakat.....	33
Gambar 3. Masyarakat pada acara Isra' Mi'raj.....	33
Gambar 4. Acara Isra' Mi'raj.....	34
Gambar 5. Ayam Jago Putih di Dusun Kaligambir.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Narasumber 1	63
Narasumber 2	67
Narasumber 3	69
Narasumber 4	71
Narasumber 5	73
Narasumber 6	74
Narasumber 7	74
Dokumentasi/Foto	76

